

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian beserta analisis data yang telah diuraikan peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penentuan berita pascapemilu pada program Liputan 6 Surabaya tidak lepas dari berbagai pengaruh dari level-level media berdasarkan Teori Hierarki Pengaruh. Faktor-faktor pengaruh tersebut berimplikasi pada kebijakan redaksional secara umum. Implikasi dari pengaruh ini dapat memengaruhi narasi yang dibangun dalam liputan berita serta cara media menginterpretasikan dan mengkomunikasikan informasi kepada audiens.

Faktor individu pekerja media direpresentasikan oleh jurnalis dan koresponden yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan membuat berita. Pengaruh level individu ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan nilai-nilai yang dianut. Sebagian besar koresponden Liputan 6 Surabaya mempunyai latar belakang pendidikan ilmu komunikasi dan aktif dalam dalam asosiasi IJTI (Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia). Kemudian pengaruh dari individu jurnalis ini sendiri cenderung tunduk pada profesionalisme pekerja media dalam menulis berita seputar pascapemilu 2024 sesuai fakta.

Faktor rutinitas media merupakan faktor inti yang memengaruhi penentuan berita pascapemilu di Liputan 6 Surabaya. Faktor ini direpresentasikan oleh rapat redaksi yang menjadi forum pengambilan keputusan dalam penentuan berita yang

akan dimuat. Terdapat dua jenis hasil liputan dari koresponden di lapangan. Pertama, liputan yang berdasarkan isu atau topik yang ditentukan dalam rapat redaksi. Kedua, adalah berita yang berasal dari temuan langsung koresponden di lapangan. Pertama, hasil dari rapat redaksi menjadi pedoman utama dalam menentukan sikap dan arah peliputan berita tentang pascapemilu. Dalam rapat ini, koordinator liputan bertanggung jawab untuk mengoordinasikan peliputan dengan koresponden di lapangan. Kedua, isu atau topik yang diperoleh secara spontan oleh koresponden di lapangan. Hasil liputan-liputan ini tidak serta merta ditayangkan tanpa melalui proses seleksi yang ketat dalam rapat redaksi. Proses seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa berita yang dipilih untuk ditayangkan memenuhi standar yang telah ditentukan dalam menyeleksi berita pascapemilu, di antaranya: news value tinggi, seperti berita perolehan suara, konflik, peristiwa atau momentum penting terkait pascapemilu; cover both sides; timeless; dan penyajian yang efektif.

Pada level organisasi media, Liputan 6 Surabaya telah membedakan antara sektor manajerial dan keredaksian sehingga hal tersebut tidak dapat mengintervensi pemberitaan. Sama halnya dengan level ekstra media, partai politik, audiens, dan pengiklan tidak dapat memengaruhi Liputan 6 Surabaya dalam menentukan berita pascapemilu. Adapun pengaruh dari kontrol pemerintah melalui KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), terdapat regulasi yang ketat terhadap konten media yang harus dipatuhi dalam menyajikan berita pascapemilu agar berimbang dan tidak memprovokasi.

Pengaruh ideologi sifatnya tidak langsung dan sejalan dengan prinsip Liputan 6 Surabaya sebagai media massa. Dengan fokus pada orientasi bisnis, Liputan 6 Surabaya memastikan bahwa berita yang disajikan menarik bagi audiens, memegang prinsip netralitas atau tidak memihak dalam pemberitaan, dan yang terakhir memperhatikan variasi dalam penyampaian berita.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil analisis dan kesimpulan, penulis ingin menyampaikan saran untuk Liputan 6 Surabaya:

5.2.1 Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti hierarki pengaruh dalam penentuan pemberitaan di Liputan 6 Surabaya, disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperoleh perspektif yang lebih beragam dan mendalam terkait proses editorial yang berlangsung. Dengan demikian, diharapkan penelitian dapat mengungkap faktor-faktor yang belum teridentifikasi sebelumnya serta memberikan kontribusi yang lebih komprehensif tentang dinamika penentuan pemberitaan di Liputan 6 Surabaya.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti menyarankan kepada Liputan 6 Surabaya, sebagai salah satu media televisi paling berpengaruh di Indonesia, khususnya di Jawa Timur, untuk selalu menyajikan informasi dengan cara dan jalan yang sesuai dengan independensi sebuah media di Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan komitmen yang besar bagi Liputan 6 Surabaya untuk bisa selalu mengedukasi masyarakat tentang politik di Indonesia.

Selain itu, diharapkan tim redaksi Liputan 6 SCTV Biro Surabaya selalu berpegang teguh pada kebijakan redaksional yang telah ditetapkan. Hal ini penting dalam pemilihan berita yang masuk ke redaksi sehingga pembaca akan mendapatkan berita yang akurat, berimbang, dan berkualitas. Hal ini akan menjaga kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap Liputan 6 Surabaya sebagai sumber berita yang dapat diandalkan.